

Meningkatkan Kecerdasan Keuangan Usaha Mikro Bengkel , Tukang Las Desa Sukaharja Bogor

Charles V Sianipar¹⁾, Raston Sitio²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Mpu Tantular

Email : Charles.sianipar57@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Mpu Tantular

Email : rastonsitio65@gmail.com

Abstract

Realizing the implementation of Tri Dharma Higher Education in the field of Community Service lecturers- lecturers of the Faculty of Economics, Mpu Tantular University in collaboration with the Head of Sukaharja Village carried out community service activities in the form of Real Work Lectures (KKN) Thematic 2021 on Saturday & Sunday, January 16-17, 2021 at the Sukaharja II Kp Elementary School (SD). Cipeuteuy Rt. 002/001, Sukaharja Village Kec. Sukamakmur, Bogor Regency.

The number of participants of this activity is one hundred and forty-one participants with details of ten lecturers as resource persons, five small and medium-sized micro enterprises (MSMEs), one BPD, one LPM thirty-six posyandu, thirty-six PKK people, one MUI, one Linmas, Rt thirty-eight people and twelve people from Rw. This activity is divided into two stages with each of the seventy-one participants each counseling while maintaining health protocols.

The target of community service is to realize the general community about the importance of financial arrangement and marketing of businesses and especially micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the field of culinary or food businesses. The result achieved in community service this time is that the community is getting smarter in managing the finances and marketing of workshop and welding businesses.

Keywords : UMKM, Financial, Marketing

1. PENDAHULUAN

Keberlangsungan usaha dipengaruhi beberapa faktor penyebab bisnis menjadi kuat dan bertahan, diantaranya adanya kompilasi rencana bisnis, pembaharuan umum rencana bisnis, menganalisis pesaing, kemudahan memasuki bisnis, dan kemampuan perhitungan resiko (Panggabean et al., 2018)¹. Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di bidang jasa bengkel dan tukang las di Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor tersebar disetiap pelosok. Mengerjakan pesanan perbaikan serta pengelasan seluruh kota Bogor dan sekitarnya maupun dari wilayah lain dengan harga yang bersaing. Persaingan diantara bengkel dan tukang las sangat ketat, mereka berusaha memberikan pelayanan dan pekerjaan yang terbaik agar konsumen puas. Keterbatasan yang dimiliki oleh para pengusaha UMKM adalah literasi dibidang keuangan dan pemasaran. Dibidang keuangan mereka kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dari Bank karena karena tidak bisa membuat

laporan keuangan. Dibidang pemasaran mereka masih menggunakan cara-cara tradisional yakni dari mulut ke mulut. Untuk itulah dilakukan penyuluhan/pelatihan cara membuat laporan keuangan dan pemasaran yang baik. Melalui pelatihan ini akan menambah ilmu dan wawasan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dengan membuat produk pengelasan (Azwinur., Marzuki., Anwar, 2020)². Universitas Mpu Tantular dengan keperdulianya pada masyarakat mengambil bagian untuk mencerdaskan para pelaku usaha dibidang mengelola keuangan bengkel dan tukang las. Penyuluhan dilakukan agar usaha yang jadi salah satu menjadi soko guru pertahanan ekonomi masyarakat dapat bertahan, dan berkembang pada suasana pandemi Covid-19. Usaha Kecil Menengah (UMKM) siap untuk mengatasi dan bergelut dengan tantangan baru yang berat meski banyak kendala yang harus dihadapi saat suasana Covid-19. Pemerintah bertekad untuk mendorong pertumbuhan UMKM, sektor yang

mampu mengubah tantangan menjadi peluang yang menggairahkan (Yasa, 2016)³. Pengabdian masyarakat yang dilakukan terdahulu oleh Azwinur., Marzuki., Anwar (2020) yang berjudul Pelatihan Las Argon Untuk Pekerja Usaha Bengkel Las Masyarakat Gempong Mesjid Puntet Dalam Upaya Meningkatkan Pandapatan Masyarakat berkesimpulan peserta pelatihan semuanya mampu mengikuti pelatihan ini dengan sempurna dan sesuai target pelatihan yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam membuat produk pengelasan secara mandiri. Artikel pengabdian masyarakat yang kedua dilakukan oleh Sunaryo, Abrar Ridwan , Legisnal Hakim, Ahmad Kafrawi Nasution, Budi Istana, Lega Putri Utami (2017) yang berjudul Pelatihan Ketrampilan Las Untuk Masyarakat Usia Produktif di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Suka Jadi Kota Pekan Baru berkesimpulan Sekitar 80% (8 dari 10 orang peserta) generasi muda telah menguasai sistem pengelasan dengan baik. 20% yang lain dari peserta pelatihan dalam kondisi cukup menguasai pengelasan tersebut. Menurut Sunaryo, Abrar Ridwan , Legisnal Hakim, Ahmad Kafrawi Nasution, Budi Istana, Lega Putri Utami (2017) ⁴. Dengan pelatihan yang dilakukan, maka generasi muda menjadi produktif serta berguna untuk meningkatkan kecerdasan keuangan pelaku bengkel dan tukang las. Melalui pelatihan ini akan menambah ilmu dan wawasan pelaku usaha dalam membuka dan mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi dengan membuat produk.

Dari data Kementerian Keuangan Koperasi Indonesia, kategori UMKM di Indonesia didasarkan pada kekayaan bersih dan pendapatan penjualan tahunan. Sesuai dengan undang-undang UMKM Indonesia, usaha mikro didefinisikan sebagai perusahaan dengan aset bersih kurang dari Rp50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau perusahaan yang total penjualan tahunannya kurang dari Rp 300 juta. Usaha kecil adalah usaha dengan aset bersih mulai dari Rp50 juta hingga Rp500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau dengan total penjualan tahunan dari Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar dan perusahaan berukuran menengah memiliki aset bersih dari Rp500 juta

hingga Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau dengan total penjualan tahunan dari Rp 2,5 hingga 50 miliar. Keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah tergantung pada ukuran usaha. Dengan kategori masalah keuangan ini, setiap perusahaan akan menemukan tujuan dan pencapaiannya. Persoalan kesenjangan finansial bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) muncul ketika akses kredit untuk pengembangan usaha makanan untuk pertumbuhan usaha mengalami banyak kendala dari sisi pelakunya maupun akses yang sangat terbatas kepada pihak perbankan. Untuk memperoleh kredit dari sistem keuangan formal seperti bank, terdapat persyaratan yang ketat. Meskipun UMKM merupakan sektor bisnis terbesar dalam perekonomian dunia, pemerintah di seluruh dunia semakin mempromosikan dan mendukung pertumbuhan UMKM sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional secara keseluruhan (Magariños, 2002)⁵. Sebagai peran kunci di negara berkembang, lebih dari 90% dari semua perusahaan menyediakan kesempatan kerja dan diklaim sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan. Pelatihan dan penyuluhan ini berguna untuk menghindari masyarakat dari penipuan keuangan dengan penawaran pinjaman online. Kasus penipuan fintech banyak terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk masyarakat desa, dikarenakan daya konsumsi masyarakat yang cukup tinggi, kemudahan akses internet dan kemudahan persyaratan pengajuan pinjaman. Hal ini menimbulkan ketertarikan yang cukup tinggi untuk melakukan transaksi pinjaman online melalui fintech. (Rakhmawati., Hendri., Nungki. (2020)

6. Namun demikian, kesadaran masyarakat terhadap risiko dan kemungkinan penipuan melalui fintech masih rendah. Oleh karena itu, penipuan yang sering terjadi melalui pinjaman online atau peer-to-peer (P2P).

Definisi Pengelasan

Pengelasan merupakan penyambungan dua bahan atau lebih yang didasarkan pada prinsip-prinsip proses difusi, sehingga terjadi penyatuan bagian bahan yang disambung. Kelebihan sambungan las adalah konstruksi

ringan, dapat menahan kekuatan yang tinggi, mudah pelaksanaannya, serta cukup ekonomis. Namun kelemahan yang paling utama adalah terjadinya perubahan struktur mikro bahan yang dilas, sehingga terjadi perubahan sifat fisik maupun mekanis dari bahan yang dilas (Suryanto et al.,dkk)⁷.

Pengangguran dan kemiskinan hingga saat ini merupakan masalah besar bangsa Indonesia yang belum bisa terpecahkan. Menurut data BPS Februari 2008, jumlah penganggur terbuka tercatat sebanyak 9,43 juta orang (8,46%) per Agustus 2008 serjumlah 9,39 juta orang (8,39 %) dari total angkatan kerja sekitar 111,4 juta orang.(Ridwan.,Hakim.,Nasution.,Istana, 2017)⁸.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Sukaharja Kec. Sukamakmur, Kabupaten Bogor dari tanggal 15 januari sampe 17 januari 2021. Masyarakat yang menjadi target dari kegiatan adalah pelaku usaha UMKM kelompok Bengkel dan Tukang Las.Metode yang dilakukan adalah penyuluhan yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja II Kp. Cipeuteuy Rt 002/001, Desa Sukaharja Kec. Sukamakmur, Kabupaten Bogor.Jumlah peserta kegiatan ini seratus empat puluh satu peserta dengan rincian sepuluh orang dosen sebagai nara sumber,lima orang pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM),satu orang BPD, satu orang LPM tiga puluh enam orang posyandu, tiga puluh enam orang PKK,satu orang MUI,satu orang Linmas,Rt tiga puluh delapan orang dan dua belas orang dari Rw.Kegiatan penyuluhan terdiri dari sambutan pihak desa dan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Mpu Tantular menyampaikan materi cara membuat laporan keuangan agar dapat melakukan pinjaman dari pihak perbankan dan cara memasarkan produk dari pelaku usaha Bengkel dan Las

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku usaha bengkel dan tukang las yang berada di Desa Sukaharja Kec. Sukamakmur, Kabupaten Bogor tersebar diberbagai titik.Semua pelaku usaha Bengkel dan Tukang Las yang terdapat di desa tersebut diundang untuk menghadiri penyuluhan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh dosen- dosen

Universitas Mpu Tantular hanya lima yang menyanggupi datang ketempat penyuluhan yakni,Andika Resto,Zapar,Yayan,Neneng Maryami dan Antih.Selain pelaku usaha Bengkel dan Las,para pemangku kepentingan dari berbagai unsur juga turut hadir.Semua sangat antusias mengikuti pembelajaran yang hanya dua hari dengan melakukan banyak tanya jawab terhadap para penyuluh baik pertanyaan tentang cara menata keuangan maupun cara meningkatkan penjualan.



Gambar 1. Kedatangan Para Mahasiswa di Desa Suka Harja



Gambar 3. Lokasi Pelaksanaan Penyuluhan KKN



Gambar 2. Suasana Penyuluhan tanggal 16 Januari 2021

Dalam penyuluhan hari pertama pertanyaan yang banyak muncul adalah cara memasarkan dan menata keuangan serta cara membuat proposal pinjaman ke bank.Dalam hal ini penyuluh menjawab semua pertanyaan dengan baik.Dalam Penyuluhan ini ditemukan bahwa pelaku usaha Bengkel dan Las sulit

mendapatkan akses pinjaman dari bank karena keterbatasan membuat laporan keuangan dan persyaratan yang banyak dikeluhkan. Para dosen dan mahasiswa mengajarkan cara membuat proposal pembuatan pinjaman lengkap dengan laporan keuangan.



Gambar 4. Sesi Tanya jawab



Gambar 5. Pemberian Materi oleh Mahasiswa



Gambar 6. Pemberian Materi Oleh Dosen

		keuangan dan pemasaran b. bisa digunakan dalam mengembangkan usaha c. menambah pengetahuan dan wawasan	35 27
--	--	--	--------------

Tabel 1. Hasil Post-Test Peserta Program

Program penyuluhan Kuliah Kerja Nyata Tematik 2021 yang dilakukan pada pelaku usaha UMKM kelompok makanan di Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor berjalan dengan baik dengan dihadiri sangat antusias dan bersemangat oleh peserta pelaku usaha mengikuti tiap materi yang disampaikan.

4. KESIMPULAN

Pembuatan Laporan Keuangan untuk mengajukan pinjaman ke Bank yang selama ini menjadi kendala serta pembuatan pemasaran bagi pelaku usaha dibidang Bengkel dan Las dirasakan sangat bermanfaat. Oleh karena itu, pelaku usaha merasa berterimakasih kepada Universitas Mpu Tantular yang telah melakukan penyuluhan ini. Masyarakat pelaku usaha Bengkel dan Las menjadi mengerti sehingga kedepannya mereka akan melakukan sesuai dengan apa yang sudah diajarkan. Dari hasil pertanyaan paska dilakukan penyuluhan, diperoleh bahwa program penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk pembuatan laporan keuangan.

5. SARAN

Mengingat kebutuhan para pelaku usaha bengkel dan tukang las terhadap literasi keuangan dan pemasaran, perlu dilakukan pelatihan dan penyuluhan dari setiap komponen insan Pendidikan agar para pelaku usaha dapat tumbuh berkembang untuk menjaga ketahanan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Panggabean, F, Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B, 2018, Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.872>
- Azwinur, Marzuki, A.dkk. *Pelatihan Las*

No	Jenis Pertanyaan	Jawaban	Jumlah (%)
1.	Apa yang Bapak/Ibu rasakan setelah mendapatkan penyuluhan UMKM untuk pembuatan laporan keuangan dan pemasaran?	a. bermanfaat b. biasa saja c. Tidak ada manfaatnya	100 0 0
2	Setelah mengikuti penyuluhan ini, apakah bapak/ ibu berniat mencoba sendiri mempraktekkan pada usaha makanan bapak/ ibu?	a. ya pasti b. Ragu-ragu/ Belom tahu c. Tidak	100 0 0
3	Bagaimana menurut bapak/ ibu tentang pembuatan proposal dan pemasaran	a. Mudah b. Susah c. Sedang	75 17 8
4	Menurut bapak/ ibu, apa keuntungan menerapkan yang sudah diajarkan?	a. memudahkan dalam membuat laporan	38

- Argon Untuk Pekerja Usaha Bengkel Las Masyarakat Gampong Mesjid Punteuet Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. 1(1), 2–6.*
- Yasa, G, S, 2016, UKM Indonesia: Peningkatan Dukungan Pemerintah untuk Mengatasi [4]Sunaryo.,Ridwan.,Legisnal,H., Ahmad, K,N., Budi, I, 2017, *Pelatihan Ketrampilan Las Untuk Masyarakat.1(1), 1–6.*
- Magariños, C, 2002, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Implikasinya bagi Usaha Kecil dan Menengah di Negara Berkembang. Wina: Organisasi Pengembangan Industri Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Intan Rakhmawati 1, R. Sapto Hendri 2, N. K. 3. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui. *Jurnal Pengabdian Untukumu Negeri, 2(1), 66–73.*
- Suryanto, A., Hudallah, N., Defi, R., & Putri, M. (n.d.). *Kelompok usaha las listrik dengan teknik desain ornamen teralis pagar berbasis komputer.*
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 7(2), 139.* <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.872>